

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia mempunyai dua macam perbankan, yakni dengan sistem konvensional dan dengan sistem syariah. Hadirnya Perbankan Syariah merupakan jawaban dari para calon nasabah yang menginginkan dana yang dimilikinya dikelola sesuai dengan sistem syariah. Bank yang mengelola dana dari nasabah sesuai dengan Hadist dan Al-Quran merupakan pengertian dari bank syariah, yang mana dalam sistem pengelolaannya sesuai dengan yang diajarkan pada zaman Rosulullah.

Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang berpedoman pada hukum syariah dimana dalam menjalankan kegiatan operasional tidak terpakai akan bunga. Bank syariah secara umum dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang menjalankan aktivitas lalu lintas pembayaran yang berbasis syariah.¹ Fungsi utama perbankan pada umumnya sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional.

Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip atau ketentuan syariah islam merupakan bank syariah. Prinsip Syariah Islam merupakan aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana, pembiayaan kegiatan usaha, dan kegiatan lain yang

¹ Ismail, *Manajemen Perbankan : dari Teori Menuju Aplikasi*, (Jakarta : Kencana, 2016), 109.

dinyatakan sesuai dengan syariah.² Maka bank umum syariah berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan yang melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan cara menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat melalui pembiayaan.³ Penyaluran pembiayaan pada bank syariah dilakukan dengan prinsip syariah yang menganut pada Al-Qur'an dan Hadist. Pembiayaan sendiri merupakan kegiatan penyaluran dana yang dilakukan oleh bank kepada nasabah yang mewajibkan nasabah untuk mengembalikan uang/tagihan dalam jangka waktu tertentu.

Perbankan syariah menawarkan beberapa jenis produk pembiayaan seperti pembiayaan *Musyarakah*. Pembiayaan *Musyarakah* adalah pembiayaan dengan sistem bagi hasil. Sumber pendapatan perbankan syariah berasal dari bagi hasil atas pembiayaan *Musyarakah*. Perbankan syariah memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan umat melalui produk yang dilandaskan dengan syariat atau ajaran Islam.⁴ Tujuan dari pembiayaan bagi bank adalah pengembalian pembiayaan yang menghasilkan keuntungan. Maka *Musyarakah* akan menghasilkan bagi hasil yang akan berpengaruh terhadap laba bersih, karena pembiayaan merupakan salah satu faktor yang menentukan tingkat laba bersih.

Laba bersih perbankan syariah dipengaruhi oleh besarnya pendapatan *Musyarakah*. Semakin baik pengelolaan pembiayaan *Musyarakah* oleh bank

² Andriani & Yurike Sofiana Askurun, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Syariah Di Indonesia, *Wadiah: Jurnal Perbankan Syariah* Vol 5, No 1 (2021), 61 – 85

³ Andrianto dan Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah* (Surabaya: Qiara Media, 2019) 24.

⁴ Rizal Yaya, Aji Erlangga Martawireja, Ahim Abdurahim, *Akuntansi Perbankan Syariah* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 7

syariah, maka semakin besar pula pendapatan bagi hasil yang diperoleh bank syariah dari pembiayaan *Musyarakah*.⁵ Hal ini dapat terjadi, dikarenakan nisbah bagi hasil yang didapat akan mempengaruhi pendapatan dalam bagi hasil pihak bank. Sedangkan pendapatan bagi hasil dapat mempengaruhi tingkat lama berih yang diperoleh bank syariah tersebut.

Berikut ini adalah perbandingan total aset, pembiayaan, dan laba tahun 2016-2022 pada bank syariah:

Tabel 1.1
Perbandingan Total Aset, Pembiayaan, dan Laba Tahun 2016-2022
(dalam miliar rupiah)

Bank	Indikator	Tahun			
		2016	2017	2018	2019
BTPN Syariah	Total Aset	7.323.347	9.156.522	12.039.275	15.383.038
	Pembiayaan	4.996.812	6.053.105	7.277.011	8.969.565
	Laba	412.495	670.182	965.311	1.399.634
Panin Dubai Syariah	Total Aset	8.757.964	8.629.275	8.771.058	11.135.825
	Pembiayaan	6.346.929	6.542.901	6.133.981	8.836.315
	Laba	19.541	(968.851)	20.788	13.237
Bank Muamalat	Total Aset	10.488.773	11.098.678	11.546.583	12.524.784
	Pembiayaan	4.316.562	5.431.243	8.007.676	8.109.712
	Laba	4.726	6.536	6.884	7.316

Bank	Indikator	Tahun		
		2020	2021	2022
BTPN Syariah	Total Aset	16.435.005	14.041.751	15.546.583
	Pembiayaan	9.514.196	8.007.676	8.173.359
	Laba	854.614	750.025	732.759
Panin Dubai Syariah	Total Aset	11.302.082	11.131.717	12.117.927
	Pembiayaan	8.845.799	9.056.386	8.478.501
	Laba	128	1.019	134.369
Bank Muamalat	Total Aset	11.081.331	10.175.261	11.247.661
	Pembiayaan	7.316	6.132	6.884
	Laba	7.507	5.102	8.109

Sumber: Laporan Keuangan Yang Sudah Terpublikasi

⁵ Ela Chalifah & Amirus Sodiq, Pengaruh Pendapatan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri Periode 2006-2014, *Jurnal Ekonomi Syariah* (3) 2, 2020, 21

Tabel di atas merupakan perbandingan antara total aset, jumlah pembiayaan, serta perolehan laba tahun 2016-2022 pada bank syariah yang tergabung dalam Bursa efek Indonesia yaitu BTPN Syariah dan Bank Panin Dubai Syariah, dan Bank Muamalat. Pada BTPN Syariah, total aset, jumlah pembiayaan, serta perolehan laba selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya namun pada 2020 hingga 2022 mengalami penurunan. Pada Bank Panin Dubai Syariah, total aset, jumlah pembiayaan, serta perolehan laba selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya, pada tahun 2021 mengalami penurunan dan meningkat lagi pada tahun 2022. Pada Bank Muamalat, total aset, jumlah pembiayaan, serta perolehan laba selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya, pada tahun 2021 mengalami penurunan dan meningkat kembali pada tahun 2022. Di antara ketiga bank tersebut, Bank BTPN Syariah memiliki total asset terbanyak yaitu mencapai Rp 15.546.583 dan pembiayaan RP 8.173.359 pada tahun 2022.

Bank memiliki tujuan utama untuk memperoleh laba, maka bank akan melakukan kegiatan operasional yang dapat menghasilkan keuntungan. Bank Syariah akan melakukan pembiayaan dengan sistem bagi hasil dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Dimana dalam perbankan syariah memiliki dua bentuk pembiayaan bagi hasil yaitu pembiayaan *Musyarakah* dan pembiayaan *Mudharabah*. Sebagai sumber pendapatan dominan bagi bank, apabila pembiayaan meningkat maka laba yang di peroleh juga akan meningkat.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, *Musyarakah* adalah akad kerjasama

diantara dua pihak atau lebih untuk usaha tertentu yang masing-masing pihak memberikan porsi dana masing-masing. Dimana persentase nisbah keuntungan untuk pembiayaan Musyarakah adalah 30% : 70% dimana 30% merupakan porsi bank dan 70% merupakan porsi nasabah.⁶ Sedangkan menurut UU 21 Tahun 2008, Laba atau pendapatan Bank Syariah diperoleh dari Nisbah yang prinsip bagi hasil yang digunakan pada perbankan syariah.⁷

Tabel 1.2
Perbandingan Pembiayaan Bagi Hasil, Pendapatan, dan Laba Bank BTPN Syariah Tahun 2016-2022 (dalam miliar rupiah)

Indikator		Tahun						
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Bagi Hasil (miliar rupiah)								
Pembiayaan	<i>Musyarakah</i>	7.357	5.546	7.315	6.644	8.582	9.279	9.986
	<i>Mudharabah</i>	797	577	584	477	413	498	629
Pendapatan	<i>Musyarakah</i>	2.643	3.161	5.125	2.460	3.182	4.102	4.037
	<i>Mudharabah</i>	217	284	356	360	277	268	301
Laba (%)		0,49	0,63	0,63	1,28	1,73	1,40	1,44

Tabel di atas menunjukkan perbandingan pembiayaan, pendapatan, dan perolehan laba BTPN Syariah tahun 2016-2022. Menurut tabel di atas, diketahui perolehan pembiayaan dengan akad *Mudharabah* paling tinggi pada 2016; sedangkan pembiayaan dengan akad *Musyarakah* paling tinggi pada 2022 dan setiap tahun secara umum mengalami peningkatan. Adapun pendapatan dengan akad *Mudharabah* paling tinggi pada 2019; sedangkan pembiayaan dengan akad *Musyarakah* paling tinggi pada 2018 dan setiap

⁶ OJK, *Standar Produk Perbankan Syariah Musyarakah dan Musyarakah Mutanaqishah*, (Jakarta, 2016), 5

⁷ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo. Persada, 2015), 19

tahun secara umum mengalami peningkatan.

Untuk perolehan laba mengalami kenaikan setiap tahunnya terutama pada tahun 2020 dengan peningkatan tertinggi. Terjadinya peningkatan perolehan pendapatan pada BTPN Syariah, maka secara otomatis juga akan berdampak pada kenaikan perolehan laba. Pada tabel di atas terjadi fenomena dimana pembiayaan yang disalurkan mengalami penurunan sedangkan perolehan pendapatan dan perolehan laba mengalami peningkatan. Menurut Mutafarida, penurunan pembiayaan yang disalurkan tidak terlepas dengan masalah pandemic yang dihadapi perbankan syariah. Adanya wabah ini menjadikan hampir semua bisnis harus beradaptasi dengan kebijakan baru dari pemerintah.⁸ Termasuk dalam Lembaga keuangan dalam hal ini juga berlaku bagi Bank BTPN Syariah di BEI.

Terjadinya fenomena ini bertentangan dengan teori yang berbunyi apabila penyaluran pembiayaan meningkat maka perolehan pendapatan juga akan meningkat, yang mana terjadinya peningkatan pada perolehan pendapatan maka perolehan laba secara otomatis juga akan meningkat. Periode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan periode waktu tahun 2016-2022 karena merupakan data terbaru. Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Laba Pada Bank BTPN Syariah Tahun 2016-2022”.

⁸ Binti Mutafarida & Ning Purnama Sariati, Inovasi Kepemimpinan Manajemen Bank Muamalat Indonesia pada Masa Pandemi Covid-19, Vol. 6 No. 1 (2022): *Istithmar : Jurnal Studi Ekonomi Syariah*, 2

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat beberapa rumusan masalah yang diangkat yaitu:

1. Bagaimana pembiayaan *Musyarakah* pada Bank BTPN Syariah tahun 2016-2022?
2. Bagaimana keadaan laba pada Bank BTPN Syariah tahun 2016-2022?
3. Bagaimana pengaruh pembiayaan *Musyarakah* terhadap laba pada Bank BTPN Syariah tahun 2016-2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka ada beberapa tujuan penelitian, yaitu:

1. Untuk mengetahui pembiayaan *Musyarakah* pada Bank BTPN Syariah tahun 2016 – 2022.
2. Untuk mengetahui keadaan laba pada Bank BTPN Syariah tahun 2016 – 2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *Musyarakah* terhadap laba pada Bank BTPN Syariah tahun 2016-2022

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi masukan dalam mengembangkan ilmu tentang Perbankan.
 - b. Bisa menjadi referensi khususnya peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan materi yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat digunakan sebagai acuan perusahaan dalam peningkatan pemanfaatan serta kemandirian dalam berbagai aspek yang tergolong dalam struktur perusahaan sehingga meningkatkan kinerja keuangan pada bank bersangkutan.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan sebagai tugas akhir guna memperoleh gelar (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Kediri. Penelitian juga dilakukan untuk mengukur seberapa besar kemampuan peneliti dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama masa pembelajaran.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang keakuratan atas jawaban tersebut perlu dilakukan pengujian ulang secara empiris. Hipotesis pada penelitian ini antara lain:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan *Musyarakah* (X) terhadap laba (Y).

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan *Musyarakah* (X) terhadap laba (Y).

F. Telaah Pustaka

Penelitian terdahulu, teori, dan publikasi umum dijadikan sebagai landasan teori dalam penyusunan penelitian. Berikut ini penelitian terdahulu terkait penelitian yang akan dilakukan yaitu :

1. Djodi Setiawan dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Dan Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Laba Bersih Perusahaan (Studi Kasus Pada BPRS Al-Ihsan Bandung)”.⁹ Metode analisis yang digunakan adalah analisis Regresi Linear Sederhana, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dua variabel independen terhadap satu variabel dependen yang kemudian dilakukan uji hipotesis t serta uji hipotesis f untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruhnya. Adapun populasi penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan publikasi PT. BPRS Al-Ihsan serta sampel diambil selama 4 tahun yaitu periode 2013-2016 secara triwulanan. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa secara simultan Pembiayaan *Musyarakah* dan Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih dengan hasil Koefisien Determinasi sebesar 64,1% dan sisanya sebesar 35,9% merupakan variabel lain yang turut mempengaruhi Laba Bersih tetapi tidak diteliti. Adapun secara parsial, Pembiayaan *Musyarakah* tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih dan Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih. Persamaan penelitian di atas dan penelitian yang

⁹ Djodi Setiawan, Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Dan Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Laba Bersih Perusahaan (Studi Kasus Pada BPRS Al-Ihsan Bandung), *AKURAT-Jurnal Ilmiah Akuntansi* Volume 9, Nomor 2 <https://ejournal.unibba.ac.id/> diakses pada 10 April 2023 pukul 21.23 WIB

akan dilakukan yaitu *Musyarakah* dan laba. Perbedaannya adalah menggunakan variabel *Murabahah* dan objek penelitian pada BPRS Al-Ihsan Bandung.

2. Hafidzah Misdalifah dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Laba Bersih Pada BCA Syariah Tahun 2018-2020”.¹⁰ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan bulanan perusahaan selama tiga tahun. Perhitungan statistik dalam penelitian ini menggunakan SPSS 16 dengan uji asumsi klasik yaitu: uji normalitas, uji multilinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis menggunakan uji f, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa: 1) Pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh terhadap laba bersih. 2) Pembiayaan *Musyarakah* secara parsial berpengaruh terhadap laba bersih. 3) pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *Musyarakah* secara simultan atau simultan mempengaruhi laba bersih pada BCA Syariah periode 2018-2020. Persamaan penelitian di atas dan penelitian yang akan dilakukan yaitu *Musyarakah* dan laba. Perbedaannya adalah menggunakan variabel *Murabahah* dan objek penelitian pada BCA Syariah periode 2018-2020.

¹⁰ Hafidzah Misdalifah, Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Laba Bersih Pada BCA Syariah Tahun 2018-2020, *Widya Akuntansi dan Keuangan* Volume 2 (2) <https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/widyaakuntansi> diakses pada 10 April 2023 pukul 21.29 WIB

3. Harisadono, Sutrisno, dan Fauziah dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* dan Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah”.¹¹ Penelitian ini terfokus pada pengaruh model transaksi *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap laba bersih pada bank umum syariah. Berdasarkan hasil uji parsial variabel *Musyarakah* terhadap laba bersih, H₀ ditolak dan H_a diterima. Hasil ini membuktikan bahwa secara parsial terdapat pengaruh dan signifikan antara variabel *Musyarakah* (X1) terhadap laba bersih (Y) sebesar 0,014 atau 14% yang juga sesuai dengan angka signifikan $0,014 < 0,050$. Hasil analisis simultan diketahui untuk pengujian variabel independen (X1 dan X2) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y) menunjukkan hasil signifikan yaitu sebesar 77,468. Persamaan penelitian di atas dan penelitian yang akan dilakukan yaitu *Musyarakah* dan laba. Perbedaannya adalah menggunakan variabel *Murabahah* dan objek penelitian pada Bank Umum Syariah.
4. Bismi Mochamad dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Syari’ah Mandiri Tbk.”¹² Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1)

¹¹ Harisadono, Sutrisno, dan Fauziah, Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* dan Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah, *Islaminomic Jurnal* Volume 2 (1) <http://jurnal.stesislamicvillage.ac.id/index> diakses pada 10 April 2023 pukul 21.32 WIB

¹² Bismi Mochamad, *Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Syari’ah Mandiri Tbk*, (Skripsi UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018) <https://etheses.uinsgd.ac.id/6260/> diakses pada 10 April 2023 pukul 21.40 WIB

Tingkat regresi linier sederhana adalah $Y = -2,003 + 1,100$ yang artinya bersifat positif (Searah), 2) Tingkat korelasi yang diperoleh sebesar 0,873 yang artinya pembiayaan *Musyarakah* memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat terhadap laba bersih, serta berpengaruh signifikan terhadap kinerja laba bersih di PT. Bank Syari'ah Mandiri tahun 2009-2013, dan 3) Hasil uji signifikansi (uji t) diperoleh $t_{hitung} = 3,101$ dan $t_{tabel} = 2,350$, yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,101 > 2,350$, Hasil tersebut menunjukkan H_0 ditolak serta H_1 diterima. Sehingga diperoleh hipotesis yang diajukan bahwa pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh terhadap laba bersih di PT. Bank Syari'ah Mandiri Tbk. Persamaan penelitian di atas dan penelitian yang akan dilakukan yaitu *Musyarakah* dan laba. Perbedaannya adalah objek penelitian pada PT. Bank Syari'ah Mandiri Tbk.

5. Annisa Putri dengan judul “Analisis Pengaruh Pembiayaan Ijarah Multijasa Dan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas Pada PT BPRS Lampung Timur”.¹³ Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan publikasi BPRS Lampung Timur periode 2014-2019. Hasil penelitian yang diperoleh uji secara parsial (t) pada pembiayaan ijarah multijasa menunjukkan pembiayaan ijarah multi jasa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan uji t pada pembiayaan *Murabahah* menunjukkan hasil pembiayaan

¹³ Annisa Putri, Analisis Pengaruh Pembiayaan Ijarah Multijasa Dan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas Pada PT BPRS Lampung Timur, (Skripsi IAIN Metro, 2020), <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/> diakses pada 10 April 2023 pukul 21.21 WIB

Murabahah tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Persamaan penelitian di atas dan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama menggunakan laporan keuangan dalam mencari data. Perbedaannya terletak pada variabel X, variabel Y, serta objek penelitian.

6. Risma Zunis Tiana dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri Tahun 2014-2019”.¹⁴ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder, pemilihan sampel menggunakan metode sampling jenuh, sampel yang digunakan adalah laporan keuangan periode 2014-2019. Hasil penelitian yang diperoleh Pengaruh pembiayaan terhadap laba dalam persamaan regresinya adalah $Y = 15,469 + 0,576X$. Jika variabel Pembiayaan naik satu satuan maka besar Laba akan naik sebesar 0,576. Diketahui R Square adalah 0,332 yang berarti 33,2% Pembiayaan dipengaruhi oleh Laba, sisanya 66,8% berasal dari variabel lain diantaranya adalah modal, DPK, NPF dan BOPO ataupun faktor lain yang mempengaruhi Laba. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada variabel Y yang menggunakan laba. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X serta objek yang akan diteliti.
7. Ita Purnama Sari dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Pembiayaan *Mudharabah* Dan *Murabahah* Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri

¹⁴ Risma Zunis Tiana, *Pengaruh Pembiayaan Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri Tahun 2014-2019*, (Skripsi IAIN Kediri, 2021), <http://etheses.iainkediri.ac.id/> diakses pada 10 April 2023 pukul 21.19 WIB

Periode 2016-2018”¹⁵. Metode yang digunakan adalah kuantitatif. Sampel penelitian merupakan salah satu Bank Syariah di Indonesia, yaitu Bank Negara Syariah Mandiri. Jenis data sekunder, data yang digunakan adalah data perbulan, yaitu dari Januari 2016 sampai Desember 2018. Hasil penelitian yang diperoleh 1) Pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 1.056 dan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari yang disyaratkan yaitu $0.276 > 0,05$. 2) pembiayaan *Murabahah* berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0.312 dan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari tingkat signifikansi yang disyaratkan yaitu 0,032. F_{tabel} maka hipotesis H_0 ditolak dengan kata lain variabel-variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat dan H_a diterima yang berarti pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *Murabahah* berpengaruh secara simultan terhadap Laba Bersih. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel Y yaitu laba. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X dan objek yang akan dilakukan penelitian.

¹⁵ Ita Purnama Sari, *Pengaruh Pembiayaan Pembiayaan Mudharabah Dan Murabahah Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri Periode 2016-2018*, (Skripsi UIN Banten, 2018), <http://repository.uinbanten.ac.id/> diakses pada 10 April 2023 pukul 21.15 WIB